



**BUKU PETUNJUK TEKNIS  
PENDAMPINGAN KELUARGA DENGAN  
BALITA STUNTING UNTUK KEJAYAAN  
INDONESIA DI MASA DEPAN  
(PAKDE BASUKI MAPAN)  
RSUD DUNGUS  
TAHUN 2023**

UNIT UKM dan LITBANG  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DUNGUS  
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2023

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji kami panjatkan ke hadirat Alloh SWT, yang telah memberikan taufiq dan hidayah- Nya, sehingga Buku Petunjuk Teknis Pendampingan Stunting di Kecamatan Kare Kabupaten Madiun dapat diselesaikan.

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Kegiatan Pakde Basuki Mapan (Pendampingan Keluarga dengan Balita Stunting Untuk Kejayaan Indonesia di Masa Depan) yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 di Desa Bodag Kecamatan Kare dan Desa Mojopurno Kec. Wungu dengan pengembangan kegiatan agar tujuan dapat dicapai dengan lebih efektif

Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada :

1. dr. Asmaul Husnah., M.P.H., selaku Direktur RSUD Dungus
2. Muhidin S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Kepala Upaya Kesehatan Masyarakat dan Penelitian Pengembangan RSUD Dungus
3. Camat Kecamatan Kare Kabupaten Madiun selaku inisiator Kecamatan Kare Bebas TB dan Stunting
4. Kepala Puskesmas Kare Kec. Kare Kab. Madiun
5. Kepala Desa Bodag Kecamatan Kare Kab. Madiun beserta para perangkat dan Kader Posyandu
6. Kepala Desa Kare Kec. Kare Kab. Madiun beserta para perangkat dan Kader Posyandu
7. Semua pihak yang turut membantu persiapan kegiatan termasuk penyusunan Buku Petunjuk Teknis ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Kami menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam Buku Petunjuk Teknis ini, sehingga saran perbaikan sangat kami harapkan dari semua pihak, untuk perbaikan dan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan yang diharapkan.

Akhirnya kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan status gizi masyarakat khususnya balita yang mengalami stunting maupun masalah gizi yang lain.

Madiun, Januari 2023

Tim Penyusun

## **PENGANTAR**

### **I. PENDAHULUAN**

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan bangsa itu sendiri dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, sehat, cerdas dan produktif. Bukti empiris menunjukkan bahwa SDM yang berkualitas ditentukan oleh status gizi yang baik dan konsumsi pangan yang sehat. Kondisi tersebut dicapai melalui konsumsi beragam jenis pangan yang memenuhi kecukupan gizi esensial bagi tubuh.

Berbagai penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan status gizi dan kejadian sakit. Pola asuh yang dimaksud adalah praktek pengasuhan pemberian makanan, perawatan kebersihan, penanganan anak sakit dan sebagainya. Seorang ibu dapat memberikan pola asuh yang baik apabila mempunyai pengetahuan gizi yang baik dan punya ketrampilan khususnya dalam menyiapkan makanan. Pengetahuan didapat melalui beberapa sumber antara lain informasi dari media, dari lingkungan atau berdasarkan pengalaman pribadi.

Agar Balita dapat tumbuh dan berkembang dengan normal selain asupan gizi yang cukup juga diperlukan badan yang sehat terhindar dari penyakit infeksi. Berdasarkan Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, prevalensi stunting Indonesia masih di atas 20 %, yaitu 24,4 %, under weight 17 % dan wasted 7,1 %. Tingginya prevalensi stunting mengindikasikan masih banyaknya balita yang kurang konsumsi protein, vitamin dan mineral serta mengalami penyakit infeksi berulang. Salah satu penyakit infeksi menjadi penyebab stunting adalah Tuberkulosis. Saat ini penanggulangan stunting dan TB juga menjadi program kesehatan prioritas selain, penurunan kematian ibu dan bayi serta penyakit menular.

Rumah Sakit Umum Daerah Dungus Madiun merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) Dinas Kesehatan Propvinsi Jawa Timur senantiasa siap memberikan pelayanan kepada masyarakat, meliputi pelayanan Kesehatan perorangan maupun pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan perorangan dilaksanakan oleh seksi Pelayanan Medik dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dilakukan oleh Seksi Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Penelitian Pengembangan (Litbang). Guna turut serta melaksanakan program kesehatan prioritas maka dipandang perlu membuat inovasi program yang dapat meningkatkan pencapaian deteksi dini TB pada anak yang merupakan program unggulan di RSUD Dungus sekaligus ikut berperan dalam program stunting dengan nama kegiatan "PAKDE BASUKI MAPAN" kepanjangan dari Pendampingan Keluarga dengan Balita Stunting untuk Kejayaan Indonesia di Masa Depan. Kegiatan ini telah berjalan selama 1 tahun dengan fokus kegiatan masih bersifat kelompok. Peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan informasi penting terkait pertumbuhan dan asupan masih dilakukan dalam bentuk penyuluhan kelompok.

Pada tahun ini kegiatan difokuskan di wilayah Kecamatan Kare Kabupaten Madiun sebagai tindak lanjut dari penancangan Kecamatan Kare Bebas TBC dan stunting kerjasama antara RSUD Dungus akan dilakukan secara lebih intensif dengan melakukan pendampingan secara individual melalui kunjungan rumah 1 kali setiap bulan. Dengan kunjungan rumah diharapkan informasi yang disampaikan dapat dievaluasi praktek pelaksanaannya pada kunjungan rumah bulan berikutnya. Apabila kegiatan

ini berhasil diharapkan dapat menjadi acuan dalam kegiatan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat guna mengatasi masalah stunting.

## **II. TUJUAN**

### **A. Tujuan Umum :**

Melakukan kegiatan pendampingan pada keluarga balita stunting dalam rangka perbaikan masalah gizi dan kesehatan yang dialami melalui upaya perubahan perilaku pola pengasuhan yang lebih baik dan terbukanya akses pada institusi yang sesuai sebagai upaya pemecahan permasalahan sensitive pada Balita stunting

### **B. Tujuan Khusus :**

1. Melakukan penilaian status gizi Balita dengan 3 indikator yaitu: BB/U serta BB/PB, PB/U untuk anak usia < 2 tahun dan BB/TB, TB/U untuk anak usia  $\geq$  2 tahun.
2. Mengkaji hasil penilaian status gizi berdasarkan 3 indikator yaitu: BB/U serta BB/PB, PB/U untuk anak usia < 2 tahun dan BB/TB, TB/U untuk anak usia  $\geq$  2 tahun.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita meliputi beberapa keadaan yang dihadapi oleh keluarga balita antara lain pola asuh (pola asuh pemberian makan, pola asuh perawatan kesehatan, pola asuh perkembangan pendidikan anak) penyakit yang diderita, kondisi lingkungan serta Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) termasuk kondisi gigi balita yang mempengaruhi intake makanannya.
4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita, potensi keluarga serta akses terhadap pelayanan kesehatan yang dimiliki keluarga.
5. Merencanakan kegiatan pendampingan berdasarkan data-data permasalahan dan potensi yang ada dan membuat prioritas pemecahan masalah.
6. Melakukan kegiatan pendampingan dengan advokasi, diskusi, demonstrasi, praktek serta interaksi dengan lintas sektor sebagai bentuk pemecahan masalah gizi dan kesehatan yang dihadapi oleh keluarga balita yang didampingi.
7. Memantau pemanfaatan suplementasi gizi dan makanan tambahan yang sudah diperoleh dari Program Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun (apabila ada)
8. Melakukan kajian dan analisis perubahan yang terjadi berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan (status gizi, PHBS, perilaku makan, perilaku pola asuh, perilaku perawatan kesehatan dan pencegahan terhadap infeksi)
9. Mendokumentasikan kegiatan Pendampingan baik dalam bentuk pemantauan status gizi setiap bulan juga dalam bentuk foto.

### III. SASARAN

Keluarga balita stunting yang ada di wilayah Desa Bodag dan Desa Kare Kec. Kare Kab. Madiun sebanyak 50 balita

### IV. KELUARAN/OUT PUT

Setelah dilakukan kegiatan Pendampingan Balita Stunting diharapkan dapat memberikan dampak sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan ibu
2. Peningkatan status gizi dan status kesehatan balita
3. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan ibu dalam pembuatan makanan
4. Peningkatan asupan makanan balita
5. Peningkatan hygiene dan sanitasi pada keluarga stunting

### V. WAKTU KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari – Desember 2023 di 2 Desa di Kec. Kare, Yaitu Desa Bodag dan Desa Kare Kecamatan Kare Kab. Madiun

### VI. KEGIATAN

Berikut ini tahapan kegiatan pendampingan dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Kegiatan	Definisi kegiatan	Indikator	Evaluasi/Cara Pengukuran
1	Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan tim	Melakukan diskusi kegiatan dengan mempelajari Juknis Kegiatan.	Team mempunyai persepsi yang sama tentang tujuan dan pelaksanaan kegiatan	Team mampu mengisi format laporan kegiatan rutin dengan baik
2.	Sosialisasi Kegiatan kepada instansi terkait (Puskesmas, Perangkat Desa)	Memaparkan secara lengkap perihal kegiatan yang akan dilakukan agar tidak terjadi salah persepsi dan kegiatan dapat berjalan lancar	Instansi terkait memahami dan mendukung program dengan membuat nota kesepahaman (MOU)	Tertanda tangani MOU oleh pihak-pihak terkait

<b>NO</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Definisi kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Evaluasi/Cara Pengukuran</b>
3.	Melakukan base line data balita damping an	Melakukan pengukuran dan wawancara untuk melakukan validasi stunting dan mengetahui kemungkinan penyebab	Balita sasaran telah terkumpul data hasil baseline	Data yang terkumpul dilakukan analisis
4.	Melakukan Edukasi	Melakukan konseling keluarga terkait dengan masalah terkait stunting dan masalah kesehatan balita	Pengetahuan keluarga meningkat	Ujian pre-post Pendamping dapat menyiapkan berupa questioner sesuai dengan topik yang dibicarakan misalnya dengan 5 pertanyaan
5.	Demonstrasi menyusun menu	Melakukan demonstrasi penyusunan menu sehari untuk keluarga dan balita meliputi; porsi dan jenis makanan (MP, LH, LN, S, & B)	Ketrampilan menyusun menu sehari meningkat	Menu yang diberikan pada anak telah memenuhi syarat
6	Demonstrasi membuat makanan padat gizi	Melakukan demonstrasi pembuatan makanan padat gizi di rumah balita, serta memberikan berbagai resep makanan padat gizi yang dapat dipraktekkan oleh ibu di rumah	Sasaran mampu mengaplikasikan makanan padat gizi pada menu hariannya.	Balita sudah pernah dibuatkan makanan padat gizi
7.	Memantau Pola makan	Memantau perubahan perilaku makan balita meliputi ketepatan jenis, jumlah dan jadwal	Sasaran memiliki pola makan yang tepat berdasarkan jenis, jumlah dan jadwal	Interpretasi hasil recall pre-post meliputi jenis,

NO	Kegiatan	Definisi kegiatan	Indikator	Evaluasi/Cara Pengukuran
8.	Memaantau perkembangan	Memantau kemampuan anak berdasarkan umur	Diketahui a perkembangan anak dan apabila ada gangguan perkembangan dapat diketahui secara dini	Mengetahui hasil penilaian DDTK
9.	Memantau status gizi	Memantau status gizi sasaran setiap akhir bulan	Status gizi sasaran meningkat : BB/U, PB/U, TB/U, BB/PB, BB/TB.	Mengukur: PB atau TB dan menimbang BB
10	Memantau konsumsi PMT dan atau suplementasi gizi	Memantau pemberian dan konsumsi PMT dan atau suplementasi gizi dari petugas kesehatan terkait (Puskesmas, BiKel/Bides, BPS, Klinik, RS)	Konsumsi PMT dan atau Suplementasi sesuai dengan jumlah dan frekuensi yang dianjurkan	Wawancara dan cek sisa PMT/suplementasi gizi

## VII. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Sosialisasi Kegiatan Kepada Pihak Terkait
  - Rapat Persiapan dengan mengundang :
    - a. Perwakilan Kecamatan Kare
    - b. Perwakilan Puskesmas Kare (Kepala Puskesmas, Bidan koordinator, bidan desa, pelaksana gizi)
    - c. Perwakilan Desa (Kepala Desa dan Ketua Tim penggerak PKK Desa
    - d. PLKB
  - Penyampaian materi stunting
  - Penjelasan Rincian Kegiatan
  - Penyampaian jumlah balita stunting dan ibu hamil di wilayah binaan
  - Waktu Pelaksanaan : Januari 2023
2. Sosialisasi Kegiatan pada petugas pelaksana/pendamping
  - Penjelasan rincian kegiatan
  - Pembahasan instrument kegiatan
  - Pemberian materi bagi tenaga pendamping
  - Pembagian sasaran dampingan
  - Waktu Pelaksanaan : Januari 2023
3. Persiapan cinderamata

- Perencanaan dan pembelian cinderamata yang akan dibagikan setiap bulan
- Waktu Pelaksanaan : setiap awal bulan

#### 4. Kegiatan Bulanan

Waktu	Kegiatan	Kebutuhan Alat	Hasil yang diharapkan
Februari 2023	Baseline Data Balita Dampingan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan identitas balita</li> <li>- Penilaian Status Gizi dengan antropometri</li> <li>- Penilaian Perkembangan</li> <li>- Pengisian kuesioner untuk menggali penyebab masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan Digital</li> <li>- Madline</li> <li>- Instrument DDTK</li> <li>- Kuesioner</li> <li>- Form Recall Makanan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diketahui status gizi balita (stunting/wasting)</li> <li>2. Diketahui status perkembangan balita</li> <li>3. Diketahui kemungkinan penyebab masalah stunting</li> </ol>
Maret 2023	Pemeriksaan Kesehatan oleh dokter anak dan Deteksi Dini TB (Pemeriksaan dilakukan di Balai Desa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mantoux test</li> <li>- Peralatan pemeriksaan kesehatan Anak</li> <li>- Form Pencatatan</li> </ul>	Diketahui : masalah kesehatan/penyakit pada anak dan dilakukan tindak lanjut pelayanan
April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Status Gizi</li> <li>- Menilai Asupan Anak</li> <li>- Advokasi tentang pemberian makanan balita yang memenuhi syarat 3 J + 1 H (menyesuaikan hasil temuan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan digital</li> <li>- Alat makan untuk menunjukkan porsi</li> <li>- Poster pemberian makan anak/leaflet</li> <li>- Form pencatatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ada kenaikan BB</li> <li>- Perbaiki asupan/pola makan Anak</li> </ul>
Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian status gizi</li> <li>- Evaluasi materi asupan</li> <li>- Perbaiki hygiene sanitasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan digital</li> <li>- Medline</li> <li>- Leaflet HS</li> <li>- Form Pencatatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kenaikan BB</li> <li>- Ada kenaikan TB</li> <li>- Bila ada kendala, dapat diberikan solusi</li> <li>- Praktek pemberian makan telah sesuai</li> </ul>



Waktu	Kegiatan	Kebutuhan Alat	Hasil yang diharapkan
Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian status gizi</li> <li>- Evaluasi perbaikan hygiene</li> <li>- Pemberian multivitamin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan digital</li> <li>- Multivitamin</li> <li>- Form Pencatatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kenaikan BB</li> <li>- Ada perbaikan asupan</li> <li>- Ada perbaikan HS</li> <li>- Balita semakin sehat</li> </ul>
Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian status gizi</li> <li>- Evaluasi pemberian multivitamin</li> <li>- Pembuatan makanan padat gizi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan digital</li> <li>- Bahan pembuatan makanan padat gizi (nasi goreng, talem modisco)</li> <li>- Form Pencatatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kenaikan BB</li> <li>- Ibu mampu membuat makanan padat gizi</li> </ul>
Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian status gizi</li> <li>- Evaluasi pembuatan makanan padat gizi</li> <li>- Mengajari Ibu melakukan plotting hasil antropometri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan digital</li> <li>- Med line</li> <li>- Form Pencatatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kenaikan BB dan TB</li> <li>- Ibu mampu melakukan plotting hasil antropometri anaknya</li> </ul>
September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian status gizi</li> <li>- Evaluasi semua materi sesuai situasi dan kondisi pasien</li> <li>- Persiapan lomba peningkatan kesehatan balita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan digital</li> <li>- Form pencatatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kenaikan BB</li> <li>- Masalah yang dialami balita mendapatkan solusi</li> </ul>
Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lomba Peningkatan kesehatan Balita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formulir Penilaian</li> <li>- Juri Penilai</li> <li>- Snack</li> <li>- Hadiah Lomba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada penghargaan bagi ibu yang telah berusaha mengatasi masalah kesehatan pada putra-putrinya</li> </ul>
Nopember 2023	<p>End Line Data Balita Dampungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Status Gizi dengan antropometri</li> <li>- Penilaian Perkembangan</li> <li>- Pengisian kuesioner untuk menggali penyebab masalah</li> <li>- Penilaian perkembangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Timbangan</li> <li>- Medline</li> <li>- Kuesioner</li> <li>- Formulir penilaian perkembangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balita tumbuh dengan sehat dan normal</li> <li>- Perilaku keluarga membaik</li> </ul>

Waktu	Kegiatan	Kebutuhan Alat	Hasil yang diharapkan
Desember 2023	Penyusunan laporan hasil pendampingan	- Data hasil pendampingan dari awal sampai akhir	- Diketahui hasil pengampingan balita

#### VIII. PENUTUP

Demikian Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Balita Stunting Pakde Basuki Mapan dalam rangka Kecamatan Kare Bebas TB dan Stunting disusun dengan harapan dapat memperlancar kegiatan sehingga mempermudah pencapaian tujuan yang ditetapkan. Guna perbaikan kualitas kegiatan saran perbaikan dari para pembaca sekalian sangat kami harapkan.

Madiun, 04 Januari 2023

Mengetahui,  
Kepala Seksi UKM dan Litbang  
RSUD DUNGUS MADIUN

Muhidin, S.Kep. Ners, M.Kep  
NIP.19700717199101001

Koordinator Tim Kare Bebas TB  
dan Stunting

Lilik Rosidah, SKM., M.Kes  
NIP.197001281990032004

1. Laporan : terlampir

Bulan :  
 .....

**LAPORAN PENDAMPINGAN BALITA  
 TAHUN 2018 KERJA SAMA DINAS  
 KESEHATAN KABUPATEN BOJONEGORO  
 DENGAN AKADEMI GIZI BOJONEGORO**

Nama Pendamping : ..... Kelurahan :  
 .....  
 Puskesmas : ..... Kecamatan :  
 .....

Data Balita	
<b>Nama:</b> ..... .....	<b>Jenis Kelamin : L/P</b>
<b>Tanggal lahir : .....</b> <b>Umur ..... bulan</b>	<b>Alamat :</b> ..... .....

<b>KONDISI KESEHATAN, POLA ASUH KEGIATAN PENDAMPINGAN DAN OUTPUT DATA</b>					
A	Kondisi Kesehatan/ Permasalahan (Bulan Sebelumnya)	KEGIATAN KUNJUNGAN KE**			OUTPUT DATA*
		1	2	3	
1	<b>Status Gizi/Z-Score:</b> BB : ..... kg TB ..... cm  BB/TB: TB/U: BB/U: .....        .....        .....	Tanggal Penimbangan: .....  BB:..... Kg PB/TB: ..... Cm  Z- score: BB/TB: TB/U: BB/U: .....        ..... .....			Target: 200-400 gram/bulan  Tercapai/tidak tercapai
2	<b>Pola Menyusui (bagi balita umur &lt; 2 tahun)</b> - Pola pemberian :  - Frekuensi :				Sesuai /  Tidak  Sesuai /  Tidak

3	<b>Pola Makan :</b> - Jenis/variasi :  - Bentuk :  - Frekuensi : - Masalah lain :				Sesuai /  Tidak  Sesuai /  Tidak  Sesuai /  Tidak
4	<b>Konsumsi Anak :</b> - Energi.....% - Protein..... % - Fe..... % - Zinc..... % - Vit.A : .....%	<b>Konsumsi Anak :</b> - Energi ..... % - Protein .....% - Fe..... % - Zinc..... % - Vit.A :..... %	<b>Konsumsi Anak :</b> - Energi : meningkat/menurun - Protein : meningkat/menurun - Fe : meningkat/menurun - Zinc : meningkat/menurun - Vit.A : meningkat/menurun		

5	<b>Permasalahan Penyiapan Makanan Bagi Anak :</b> (Bagi balita usia >6 bulan) - Penyediaan bahan :  - Pemilihan bahan :  - Waktu penyiapan :  - Proses memberikan makanan (saat menyuapi/menemani anak makan) :				Sesuai / Tidak   Sesuai / Tidak   Sesuai / Tidak  Sesuai / Tidak
6	<b>Penyakit / Infeksi</b> - Anak sedang sakit? : ..... - Frekuensi sakit : - Anggota keluarga lain sakit ? : - Kelainan bawaan : (TBC Miller, Bibir Sumbing, Down Syndrome, Jantung bawaan/bocor, dll)				Jenisnya ..... = ..... Kali Ada / Tidak Ada / Tidak Jenisnya .....

B	POLA PENGASUHAN	KEGIATAN KUNJUNGAN KE**			OUTPUT DATA*
		1	2	3	
1	<b>Penimbangan ke Posyandu</b> - Rutinitas : - Masalah lain :  - Apakah mendapat penyuluhan di posyandu ? ..... - Apabila ya, siapa yang memberikan penyuluhan ? .....				Rutin / Tidak ..... ..... Sesuai / Tidak Sesuai /

					Tidak
2	<b>Imunisasi</b> - Kelengkapan : - Masalah lain :				Lengkap/ Tidak ..... .
3	<b>Kebersihan diri (anak)</b> - Frekuensi anak mandi : - Frekuensi gunting kuku anak : - Ganti celana/popok : - Kondisi saat pilek/influenza				Sesuai / Tidak Sesuai / Tidak Sesuai / Tidak Sesuai / Tidak

C	HIGIENE DAN SANITASI	KEGIATAN KUNJUNGAN KE**			OUTPUT DATA*
		1	2	3	
1	<b>Kebersihan diri</b> - Kebiasaan mencuci tangan. Cara, saat : 1. Sebelum menyuapi makan 2. Saat menyiapkan makan 3. Saat setelah BAB 4. Saat memasak makanan 5. Membersihkan badan anak setelah bermain				Sesuai / Tidak Sesuai / Tidak Sesuai / Tidak Sesuai / Tidak Sesuai / Tidak
2	<b>Hygiene pemberian makan pada anak :</b> - Makanan, tempat, dll :				Sesuai / Tidak
3	<b>Kondisi tempat tinggal :</b>				Sesuai / Tidak

D	INTERVENSI/KEGIATAN YANG DILAKUKAN	KEGIATAN KUNJUNGAN KE**		
		1	2	3
1	<b>Topik :</b>			
2	<b>Media/alat :</b>			
<b>Tanggal Kunjungan</b>				
<b>TTD Ibu / Pengasuh</b>				

**KET :**

**\*\* Contoh kegiatan yang dilakukan (d disesuaikan dengan permasalahan yang ada)**

1. Diskusi tentang pola makan (jenis/variasi, bentuk dan frekuensi makan).
2. Diskusi tentang kebersihan diri dan lingkungan.
3. Diskusi tentang manfaat penimbangan dan imunisasi.
4. Diskusi tentang makanan padat gizi.
5. Diskusi tentang tindakan yang tepat saat anak sakit/baru sembuh dari

sakit.

6. Diskusi tentang ketelatenan dalam pemberian makan pada anak.
7. Diskusi tentang kebersihan diri (cara cuci tangan, kebersihan kuku, dll).
8. Anjuran melakukan pemantauan pertumbuhan di Posyandu secara rutin.

**\*Harap diisi data sesuai data pada bulan bersangkutan**



<p>Identifikasi Masalah :</p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola makan, tingkat konsumsi rendah, nafsu makan</li> <li>2. Pola asuh</li> <li>3. Balita sedang sakit</li> <li>4. Hygiene sanitasi</li> <li>5. BB dan TB tidak ada perkembangan</li> <li>6. Kapasitas daya beli rendah</li> <li>7. Ayah merokok di dalam rumah</li> <li>8. Masalah sosial dan ekonomi, yaitu</li> <li>.....</li> <li>9. dll</li> <li>.....</li> <li>.....</li> </ol>
<p>Prioritas Masalah Bulan Ini :</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>.....</li> <li>.....</li> <li>2.</li> <li>.....</li> <li>.....</li> </ol>
<p>Rencana Intervensi Bulan Depan :</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>.....</li> <li>.....</li> <li>2.</li> <li>.....</li> <li>.....</li> <li>3.</li> <li>.....</li> <li>.....</li> </ol>

Bojonegoro,.....2018

Mengetahui,  
Supervisor/Petugas Gizi/Bidan Desa

Tenaga PGD

(\_\_\_\_\_)

(\_\_\_\_\_)

**FORM RECALL 1X24 JAM MAKAN BALITA YANG DIDAMPINGI**

Nama :

Umur :

Jenis  
kelamin:Tgl  
wawancara  
:

JAM MAK AN	NAMA MENU	NAMA BAHAN MAKANA N	JUMLA H KONSU MSI		NILAI GIZI				
			URT	Gr a m	Kal (kkal )	Pro t (g)	Fe (mg )	Zin c (mg)	Vit. A ( $\mu$ g)

<b>TOTAL ZAT GIZI</b>									
<b>AKG (sesuai kelompok umur)</b>									
<b>Tingkat Konsumsi : % AKG</b>									

**FORMULIR ASUHAN GIZI**

**Nama Responden** : \_\_\_\_\_

**Bulan** : \_\_\_\_\_

<b>Dat a Das ar</b>	<b>Daftar Masalah</b>	<b>Diagnosis Gizi</b>			<b>Terapi Gizi</b>	<b>Eduka si</b>	<b>Monitori ng</b>
		<b>P</b>	<b>E</b>	<b>S/ S</b>			

